BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang hubungan pola asuh dengan mengkonsumsi alkohol pada remaja di sekolah menengah kejuruan Palembang dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Pola asuh orang tua di sekolah menengah kejuruan Palembang dominan demokratis dengan jumlah 81 responden (43,8%) dari 185 responden.
- Konsumsi alkohol pada remaja di sekolah menengah kejuruan Palembang paling banyak tidak pernah konsumsi alkohol dengan jumlah 110 responden (59,5%) dari 185 responden.
- Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan mengkonsumsi alkohol pada remaja di sekolah menengah kejuruan Palembang.
- 4. Tidak ada hubungan antara pola asuh otoriter dengan mengkonsumsi alkohol pada remaja di sekolah menengah kejuruan Palembang.
- Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan mengkonsumsi alkohol pada remaja di sekolah menengah kejuruan Palembang.
- 6. Tidak ada hubungan antara pola asuh situasional dengan megkonsumsi alkohol pada remaja di sekolah menengah kejuruan Palembang.

7. Pola asuh yang baik diantara empat pola asuh yang di teliti adalah pola asuh situasional, karena dalam hasil penelitian ini menunjukkan semakin tingggi pola asuh situasional maka semakin rendah konsumsi alkohol pada remaja.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Unika Musi Charitas Palembang

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi tambahan mengenai hubungan pola asuh dan konsumsi alkohol pada remaja dalam bidang keperawatan jiwa.

2. Bagi Sekolah

Disekolah perlu dipertahanakan lingkungan sekolah yang baik tersebut seperti kedisiplinan, ditingkatkan perhatian bagi siswa didiknya khususnya yang masuk catatan guru bimbingan konseling dan sekolah sebaiknya bekerja sama dengan BNN untuk melakukan suatu penyuluhan kepada remaja mengenai bahaya alkohol.

3. Bagi Remaja

Hasil penelitian dapat menjadi acuan remaja untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan pada mereka dan dampak dari konsumsi alkohol.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain diharapkan dapat mengkaji ulang variabel pola asuh overprotected dan pola asuh acuh tak acuh yang mungkin belum diteliti untuk dijadikan variabel tambahan yang ada hubungannya dengan konsumsi alkohol pada remaja.

